



PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. W.A.D Duha Kompleks Perkantoran Rei IV Kode pos 73561 Pulang Pisau

**DATA POTENSI KONFLIK
DI KABUPATEN PULANG PISAU
TAHUN 2022**

NO.	POTENSI KONFLIK YANG TERJADI DI MASYARAKAT	BERAPA KASUS TERJADINYA KONFLIK SAMPAI DENGAN SAAT INI	LATAR BELAKANG YANG AKAN MEMICU KONFLIK	AKIBAT YANG MUNCUL	LOKASI
1	2	3	4	5	6
I.	KECAMATAN KAHAYAN HILIR				
1	Permasalahan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, sosial budaya dan agama				
2	Perseteruan antar umat beragama dan/atau internal umat beragama, antarsuku atau antaretnis				
3	Sengketa batas wilayah desa				
4	Sengketa sumber daya alam antar masyarakat dan / atau antar masyarakat dengan pelaku usaha (Perusahaan)	1 Kasus	<ul style="list-style-type: none">- Pihak PT. Naga Bhuana menggaji karyawannya tidak sesuai dengan UMK dan pembayaran gajinya tidak dibuktikan dengan slip gaji- Status karyawan tidak jelas- Perjanjian kesepakatan kerja yang diterbitkan sepihak- Pemberian BPJS tidak merata ke karyawan serta tidak tepat waktu- Karyawan dipekerjakan di hari besar atau tanggal merah dibayar sama seperti hari biasa	Pada hari Kamis tanggal 10 Maret 2022 pukul 08.30 WIB bertempat di PT. Naga Bhuana Jl. Trans Kalimantan Desa Buntoi Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau telah terjadi unjuk rasa oleh Ormas Peperdayak yang dapat memicu konflik terkait permasalahan karyawan dan menuntut tindak lanjut oleh pihak PT. Naga Bhuana	Desa Buntoi
II.	KECAMATAN JABIREN RAYA				
1	Permasalahan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, sosial budaya dan agama	1 Kasus	Kelompok simpatisan alm. Bambang Hermanto di Desa Jabiren ternyata masih aktif melakukan ibadah seperti sebelumnya, seharusnya dengan rekomendasi MUI Kabupaten Pulang Pisau ajaran yang mereka pakai dalam ibadah tersebut harus dihentikan karena dianggap menyimpang	Warga Desa Jabiren berkeberatan atas aktivitas yang dilakukan oleh simpatisan alm. Bambang Hermanto ini karena sebelumnya ajaran mereka ini menyimpang, apabila kegiatan mereka masih terus dilakukan dan terindikasi menyimpang dikhawatirkan memicu konflik masyarakat di desa Jabiren tetapi sampai dengan saat ini situasi masih aman dan kondusif	Desa Jabiren

NO.	POTENSI KONFLIK YANG TERJADI DI MASYARAKAT	BERAPA KASUS TERJADINYA KONFLIK SAMPAI DENGAN SAAT INI	LATAR BELAKANG YANG AKAN MEMICU KONFLIK	AKIBAT YANG MUNCUL	LOKASI
1	2	3	4	5	6
2	Perseteruan antar umat beragama dan/atau internal umat beragama, antarsuku atau antaretnis				
3	Sengketa batas wilayah desa				
4	Sengketa sumber daya alam antar masyarakat dan / atau antar masyarakat dengan pelaku usaha (Perusahaan)				
III.	KECAMATAN PANDIH BATU				
1	Permasalahan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, sosial budaya dan agama				
2	Perseteruan antar umat beragama dan/atau internal umat beragama, antarsuku atau antaretnis				
3	Sengketa batas wilayah desa	3 Kasus	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat Desa Gadabung memiliki tanah di wilayah Desa Terusan dan tanah tersebut diolah menjadi lahan persawahan akan tetapi Desa Terusan mengklaim bahwa tanah yang digarap oleh masyarakat Desa Gadabung tersebut adalah wilayah Desa Terusan - Status wilayah milik Desa Talio, tetapi yang menempati adalah masyarakat Desa Karya Bersama - Batas wilayah antara Kab. Pulang Pisau dengan Kab. Kapuas masih belum sinkron dan tidak ada pertemuan antara Desa Karya Bersama (Pulang Pisau) dan Desa Terusan Raya (Kapuas) atau antar Kabupaten di lokasi konflik sehingga tidak ada titik temu mengenai batas wilayah 	<p>Hal ini berakibat masyarakat yang memiliki tanah di lokasi tersebut kesulitan dalam pembuatan permohonan sertifikat tanah dan apabila tidak ada titik temu dalam penyelesaian masalah ini dikuatirkan memicu konflik di masyarakat</p> <p>Akibatnya status kependudukan domisili kurang jelas dan hal ini akan terus terjadi sengketa batas wilayah yang berkepanjangan apabila tidak ada titik temu dan penyelesaiannya</p> <p>Hal ini berakibat banyak wilayah di Desa Karya Bersama yang diklaim dan masuk ke wilayah Desa Terusan Raya Barat (Kab. Kapuas) sehingga banyak tanah warga yang tidak dapat dibuatkan sertifikat karena masuk ke wilayah Kab. Kapuas</p>	<p>Desa Gadabung</p> <p>Desa Talio</p> <p>Desa Karya Bersama</p>
4	Sengketa sumber daya alam antar masyarakat dan / atau antar masyarakat dengan pelaku usaha (Perusahaan)	5 Kasus	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya masalah pemilik lahan dengan pengurus plasma yaitu tuntutan anggota pemilik lahan plasma dengan PT. Borneo Sawit Gemilang yang berada di wilayah Desa Talio (masih proses penyelesaian) 	Akibatnya berdampak pada terhambatnya aktivitas bekerja bagi karyawan di lahan tersebut	Desa Talio

NO.	POTENSI KONFLIK YANG TERJADI DI MASYARAKAT	BERAPA KASUS TERJADINYA KONFLIK SAMPAI DENGAN SAAT INI	LATAR BELAKANG YANG AKAN MEMICU KONFLIK	AKIBAT YANG MUNCUL	LOKASI
1	2	3	4	5	6
			<ul style="list-style-type: none"> - Tanah Adat / warga Desa Pangkoh Hilir dijadikan plasma dan diabaikan hak warga sejak tahun 2015 sampai sekarang (masih proses penyelesaian) - PT. Borneo Sawit Gemilang membuka lahan perkebunan dan jalan, masuk ke wilayah tanah warga Desa Pantik yang bersertifikat tanpa memberitahu pemilik lahan (tahap mediasi dan proses penyelesaian) - PT. Borneo Sawit Gemilang membuka lahan perkebunan, masuk ke wilayah tanah warga Desa Mulyasari yang sudah memiliki SKT / SP tanpa memberitahu pemilik lahan - PT. Borneo Sawit Gemilang membuka lahan perkebunan, masuk ke wilayah tanah warga Desa Kantan Dalam yang sudah memiliki SKT / SP tanpa memberitahu pemilik lahan 	<p>Akibatnya dilakukan jalur adat dengan pemasangan Hinting Pali, sampai sekarang masih belum ada penyelesaian, penutupan lokasi dan pihak perusahaan telah melanggar ketentuan yang sudah disepakati, melakukan pembongkaran sepihak dianggap melecehkan dan menghina adat Dayak Kalteng sebelum ada keputusan</p> <p>Akibatnya warga Desa Pantik yang merasa tanahnya dirugikan oleh perusahaan meminta tanggung jawab dan sampai dengan saat ini masih belum ada titik terang</p> <p>Akibatnya warga Desa Mulyasari yang merasa tanahnya dirugikan oleh perusahaan meminta tanggung jawab kepada pihak PT. Borneo Sawit Gemilang</p> <p>Akibatnya warga Desa Kantan Dalam yang merasa tanahnya dirugikan oleh perusahaan meminta tanggung jawab kepada pihak PT. Borneo Sawit Gemilang</p>	<p>Desa Pangkoh Hilir</p> <p>Desa Pantik</p> <p>Desa Mulyasari</p> <p>Desa Kantan Dalam</p>
IV.	KECAMATAN KAHAYAN KUALA				
1	Permasalahan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, sosial budaya dan agama	1 Kasus	Seseorang yang bernama Maulana Ibrahim Bin H. Masyafwan mengaku dirinya adalah seorang habib sehingga membuat kerugian secara materil maupun non materil di masyarakat Kec. Kahayan Kuala	Penipuan berkedok agama ini dikuatirkan dapat memicu konflik karena merasa dirugikan oleh Sdr. Maulana Ibrahim Bin H. Masyafwan karena ia mengaku dirinya sebagai seorang habib, namun hal tersebut telah ditangani oleh FKDM Kec. Kahayan Kuala pada tanggal 11 Juni 2022 sehingga tidak menimbulkan konflik di masyarakat	Kel. Bahaur Basantan
2	Perseteruan antar umat beragama dan/atau internal umat beragama, antarsuku atau antaretnis				
3	Sengketa batas wilayah desa				

NO.	POTENSI KONFLIK YANG TERJADI DI MASYARAKAT	BERAPA KASUS TERJADINYA KONFLIK SAMPAI DENGAN SAAT INI	LATAR BELAKANG YANG AKAN MEMICU KONFLIK	AKIBAT YANG MUNCUL	LOKASI
1	2	3	4	5	6
4	Sengketa sumber daya alam antar masyarakat dan / atau antar masyarakat dengan pelaku usaha (Perusahaan)				
	JUMLAH	11 KASUS			

Pulang Pisau, 30 Desember 2022

**Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Pulang Pisau,**



Drs. YUGONDO, MM, M.Pd
NIP. 19650617 199301 1 001